

## RINGKASAN

Minyak atsiri merupakan minyak wewangian yang dihasilkan dari proses penyulingan berbagai macam tanaman. Minyak atsiri merupakan bahan setengah jadi yang dapat diolah lebih lanjut untuk dijadikan bahan penambah wewangian pada produk parfum, detergent, makanan, kosmetik, dan pewangi ruangan. CV. Rempah Atsiri Indonesia merupakan agroindustri penyulingan minyak gagang cengkih dan minyak nilam. Agroindustri ini memiliki potensi untuk dikembangkan, tetapi dalam menjalankan usahanya pemilik tidak memperhitungkan secara terperinci mengenai aspek finansial sehingga perusahaan belum mengetahui secara pasti layak atau tidaknya usaha CV. Rempah Atsiri. Penelitian ini mengkaji tentang analisis kelayakan dari agroindustri CV. Rempah Atsiri Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1.) Menganalisis struktur biaya dan pendapatan CV. Rempah Atsiri Indonesia pada tahun 2023, 2.) Menganalisis kelayakan CV. Rempah Atsiri Indonesia, 3.) Menganalisis sensitivitas usaha CV. Rempah Atsiri Indonesia jika terjadi perubahan biaya bahan baku dan harga jual produk.

Penelitian secara studi kasus di CV. Rempah Atsiri Indonesia yang terletak di Jln. Telarsari, Desa Majasari, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni 2024 hingga bulan Juli 2024. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu biaya yang meliputi biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Break Even Point*, Rasio R/C, dan pada kajian akhir dilakukan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total CV. Rempah Atsiri Indonesia pada tahun 2023 sebesar Rp. 1.053.654.533,33 yang terdiri dari biaya tetap sebesar Rp. 50.035.033,33 dan biaya variabel sebesar Rp. 1.003.619.000,00. Penerimaan yang diperoleh yaitu sebesar Rp. 1.213.424.000,00. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 159.769.966,67. Kelayakan finansial diukur melalui analisis BEP dan R/C *ratio*. Hasil dari analisis BEP penjualan minyak gagang cengkih yaitu Rp. 249.975.498,68, BEP unit sebanyak 1.267,99, BEP harga sebesar Rp. 177.514,94. BEP penjualan minyak nilam sebesar Rp. 54.786.322,64, BEP unit sebanyak 77,09, BEP harga sebesar Rp. 549.846,83. Nilai penjualan, produksi, dan harga yang digunakan oleh CV. Rempah Atsiri Indonesia nilainya berada diatas BEP sehingga usaha ini dikatakan layak. Nilai R/C produk minyak gagang cengkih dan minyak nilam berturut-turut sebesar 1,09 dan 1,29 sehingga dinyatakan layak. Hasil uji sensitivitas menunjukkan bahwa pada usaha tidak sensitif pada kenaikan harga bahan baku sebesar 10% dan juga penurunan harga jual produk sebesar 10% tetapi sensitif pada perubahan 15 % dan 20 %. Usaha sensitif pada kombinasi penurunan harga jual dan kenaikan harga bahan baku sebesar 10 % sehingga akan merugikan CV. Rempah Atsiri Indonesia.

## SUMMARY

Essential oils are fragrance oils produced from distillation process of various plants. Essential oil is a semi-finished material that can be further processed to be used as fragrance enhancer in perfume, detergent, food, cosmetics, and airfreshener products. CV. Rempah Atsiri Indonesia is an essential oil distillation agro-industry that produces clove handle oil and patchouli oil. This agro-industry has the potential to be developed, but in running the business the owner does not take into account in detail the financial aspects so that the company does not know for sure whether or not the CV. Rempah Atsiri Indonesia business is feasible to continue or develop. This study examines the feasibility analysis of the agro-industry CV. Rempah Atsiri Indonesia. The objectives of this study are 1.) Analyzing the cost and income structure of CV. Rempah Atsiri Indonesia in 2023, 2.) Analyzing the feasibility of CV. Rempah Atsiri Indonesia, 3.) Analyzing the business sensitivity of CV. Rempah Atsiri Indonesia if there are changes in raw material costs and product selling prices.

This research was conducted as a case study at CV. Rempah Atsiri Indonesia which is located on Jln. Telarsari, Majasari Village, Bukateja District, Purbalingga Regency, Central Java. This research was conducted from June 2024 to July 2024. The variables used in this study are costs which include production costs, revenue, income, Break Even Point, R/C Ratio, and in the final study a sensitivity analysis was carried out.

The results showed that the total cost of CV. Rempah Atsiri Indonesia in 2023 amounted to Rp. 1,063,825,566.67 consisting of fixed costs of Rp. 60,206,566.67 and variable costs of Rp. 1,003,619,000.00. The revenue obtained is Rp. 1,213,424,000.00. The income earned amounted to Rp. 149,598,433.33. Financial feasibility is measured through BEP and R/C ratio analysis. The results of the sales BEP analysis are Rp. 192,469,673.17, BEP unit of 744.52 kg with details of 655.55 kg for clove handle oil products and 88.97 kg of patchouli oil, BEP price of Rp. 176,187.63 for clove handle oil and Rp. 577,910.04 for patchouli oil. The sales, production, and price values used by CV. Rempah Atsiri Indonesia are above BEP so that this business is said to be feasible. The R / C value of the results of this study amounted to 1.14 so that the business of CV. Rempah Atsiri Indonesia can be declared feasible. The sensitivity test results show that the business is not sensitive to a 10% increase in raw material prices and also a 10% decrease in product selling prices but is sensitive to changes of 15% and 20%. The business is sensitive to a combination of a decrease in selling prices and a 10% increase in raw material prices so that it will harm CV. Rempah Atsiri Indonesia.